

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh determinan-determinan intention terhadap intention untuk minum obat secara teratur pada penderita TBC di Balai Besar Kesehatan “X” Bandung. Pemilihan sampel menggunakan metode convenience sampling dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner intention dan determinan-determinannya yang disusun oleh Icek Ajzen (2005) dan dimodifikasi oleh peneliti dan mengacu pada Teori Planned Behavior. Jumlah item 16 dengan validitas berkisar antara 0,370 - 0,793 dan reliabilitas sebesar 0,851.

Diperoleh hasil bahwa secara bersama-sama ketiga determinan dalam mempengaruhi intention untuk minum obat secara teratur memberikan kontribusi sebesar 81,2%. Perceived behavioral control memberikan kontribusi terbesar terhadap intention untuk minum obat secara teratur yaitu sebesar 37,2%. Subjective norms memberikan kontribusi kedua terbesar terhadap intention untuk minum obat secara teratur yaitu sebesar 0,289. Kontribusi terkecil terhadap intention untuk minum obat secara teratur diberikan oleh attitude toward the behavior yaitu sebesar 15,0%. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa sebanyak 61,67% responden memiliki intention yang kuat dan 38,33% responden memiliki intention yang lemah untuk minum obat secara teratur. Data hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik multiple regresi. Hasil uji signifikansi model regresi sebesar 0,00 dengan taraf kepercayaan 95%.

Berdasarkan penelitian, peneliti mengajukan saran bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengukur belief-belief yang mendasari determinan intention dan pengaruhnya terhadap determinan itu sendiri. Peneliti juga memberikan saran kepada perawat Balai Besar Kesehatan “X” Bandung untuk memberikan penyuluhan secara rutin tentang manfaat minum obat secara teratur. Pada keluarga disarankan untuk memberikan dukungan secukupnya dengan selalu mengingatkan penderita TBC agar minum obat secara teratur sesuai dosis dan jadwalnya. Pada penderita TBC disarankan dapat menyadari bahwa minum obat secara teratur itu penting dan menguntungkan untuk mencapai kesembuhan yang tuntas.

DAFTAR ISI

Lembar Judul	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	xi
Daftar Bagan	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.4.1 Kegunaan Ilmiah	11
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pemikiran	12
1.6 Asumsi	21
1.7 Hipotesis	21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	23
2.1 Teori <i>Planned Behavior</i>	23
2.1.1 Pengertian <i>Planned Behavior</i>	23
2.1.2 <i>Intention</i>	24
2.1.3 <i>Attitude Toward The Behavior</i>	25
2.1.4 <i>Subjective Norms</i>	27
2.1.5 <i>Perceived Behavior Control</i>	28
2.1.6 Pengaruh Determinan-Determinan Terhadap <i>Intention</i>	29
2.1.7 <i>Background Factors</i>	30
2.1.8 <i>Control factor</i>	32
2.1.9 <i>Target, Action, Context, and Time</i>	33
2.2. Periode Masa Dewasa.....	34
2.2.1. Karakteristik Masa Dewasa Awal	34
2.2.2. Perkembangan Kognitif Masa Dewasa Awal.....	35
2.2.3. Masa Dewasa Tengah.....	37
2.2.4. Perubahan Fisik Masa Dewasa Tengah.....	37
2.3. Penyakit <i>Tuberculosis</i> (TBC).....	38
2.3.1. Pengertian TBC.....	38
2.3.2. Gejala-gejala Penyakit TBC	38
2.3.3. Cara Penularan Penyakit TBC	39
2.3.4. Pengobatan TBC.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1 Rancangan Penelitian	42
3.2 Skema Rancangan Penelitian	42
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
3.3.1 Variabel Penelitian	43
3.3.2 Definisi Operasional	43
3.4 Alat Ukur	44
3.4.1 Alat Ukur <i>Intention</i> dan Determinan-Determinannya	44
3.4.2 Kisi-kisi Alat Ukur.....	45
3.4.3 Sistem Penilaian	45
3.4.4 Data Pribadi dan Data Penunjang	46
3.4.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	46
3.4.5.1 Validitas Alat Ukur.....	46
3.4.5.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	47
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	47
3.5.1 Karakteristik Populasi	47
3.5.2 Teknik Penarikan Sampel	48
3.6 Teknik Analisis Data	48
3.7 Hipotesis Statistik	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	52
4.1.1 Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
4.1.2 Gambaran Subjek Berdasarkan Usia.....	53
4.1.3 Gambaran Subjek Berdasarkan Pendidikan.....	53
4.2 Gambaran Hasil Penelitian.....	54
4.2.1 <i>Intention</i> dan Determinan <i>Intention</i>	54
4.2.2 Pengaruh Determinan-determinan <i>Intention</i> Terhadap <i>Intention</i> Untuk Minum Obat Secara Teratur.....	56
4.2.3 Pengaruh Determinan-determinan <i>Intention</i> Secara Bersama-sama Terhadap <i>Intention</i> Untuk Minum Obat Secara Teratur.....	57
4.2.4 Uji Hipotesis.....	58
4.2.5 Tabulasi Silang <i>Intention</i> dan Determinan-determinan <i>Intention</i>	60
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
 DAFTAR PUSTAKA	 74
DAFTAR RUJUKAN	75
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tahap Perkembangan	35
Tabel 3.1	Tabel Alat Ukur	45
Tabel 3.2	Sistem Penilaian.....	45
Tabel 4.1	Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2	Gambaran Subjek Berdasarkan Usia	53
Tabel 4.3	Gambaran Subjek Berdasarkan Pendidikan	53
Tabel 4.4	Gambaran Hasil Penelitian <i>Intention</i>	54
Tabel 4.5	Gambaran Hasil Penelitian Determinan <i>Attitude toward the behavior</i> dalam <i>Intention</i>	54
Tabel 4.6	Gambaran Hasil Penelitian Determinan <i>Subjective Norms</i> dalam <i>Intention</i>	55
Tabel 4.7	Gambaran Hasil Penelitian Determinan <i>Perceived Behavioral Control</i> dalam <i>Intention</i>	55
Tabel 4.8	Pengaruh Determinan <i>Intention</i> terhadap <i>Intention</i> untuk minum obat secara teratur.....	56
Tabel 4.9	Pengaruh Determinan <i>Intention</i> Secara Bersama-sama terhadap <i>Intention</i> untuk minum obat secara teratur.....	57
Tabel 4.10	Signifikansi <i>Attitude toward the behavior</i> terhadap <i>intention</i>	58
Tabel 4.11	Signifikansi <i>Subjective Norms</i> terhadap <i>intention</i>	58
Tabel 4.12	Signifikansi <i>Perceived Behavioral Control</i> terhadap <i>intention</i>	59

Tabel 4.13	Signifikansi Determinan-determinan secara bersama-sama terhadap <i>intention</i>	59
Tabel 4.14	Tabulasi Silang antara <i>Intention</i> dan <i>Attitude Toward The Behavior</i>	60
Tabel 4.15	Tabulasi Silang antara <i>Intention</i> dan <i>Subjective Norms</i>	61
Tabel 4.16	Tabulasi Silang antara <i>Intention</i> dan <i>Perceived Behavioral Control</i>	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.5	Skema Kerangka Pemikiran	20
Bagan 2.1	Teori <i>Planned Behavior</i>	24
Bagan 3.1	Skema prosedur penelitian	42
Bagan 4.1	Skema Pengaruh Determinan-Determinan <i>Intention</i> terhadap <i>Intention</i> untuk Minum Obat Secara Teratur.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Alat Ukur *Planned Behavior*
- Lampiran 2. Data Penunjang
- Lampiran 3. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur *Intention* dan Determinan-determinannya
- Lampiran 4. Karakteristik Responden
- Lampiran 5. Hasil jawaban data primer responden
- Lampiran 6. *Crosstabulation attitude toward the behavior* dengan Data Penunjang
- Lampiran 7. *Crosstabulation Subjective Norms* dengan Data Penunjang
- Lampiran 8. *Crosstabulation Perceived Behavioral Control* dengan Data Penunjang.
- Lampiran 9. Uji Hipotesis
- Lampiran 10. Kisi-kisi Alat Ukur dan Determinan-determinannya